KOMPARASI NEGARA IDEAL
PEMIKIRAN FILSAFAT POLITIK
AL-FARABI DAN THOMAS HOBBES

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

MOCH. IMRON
NIM.17105010061
:

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULLUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274)512156 Yogyakarta 55281

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Dr. MUTIULLAH,,M.HUM.

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran

Islam UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp. : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan

Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Moch Imron

NIM : 17105010061

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul Skripsi : Komparasi Negara Ideal Filsafat Politik Al-Farabi Dan Thomas Hobbes

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera

dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 09 Desember 2021
Pembimbing

Dr.MUTIULLAH,,M.HUM.
NIP. **19791213200604005**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRI PSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Moch Imron
NIM	:17105010061
Prodi	:Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas	:Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah	: Ds. Gunung Geni, Kec. Banyuanyar, Kab Probolinggo. .Iawa Timur
Judul Skripsi	:Komparasi Negara Ideal Pemikiran filsafat Politik Al-Farabi dan Thomas Hobbes

Menyatakan dengan sesungguhnnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil atau karya ilmiah saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dil ujuk suinbernya.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqosyahkan dan diperlukan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu yang ditentukan olch penguji.
3. Apabila kemudian hari diketahtii terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap menanggung sanksi dan ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta ,09 Desember 2021

Yang menyatakan

Moch Imron
NIM.1710501006

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-109/Un.02/DU/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : KOMPARASI NEGARA IDEAL PEMIKIRAN FILSAFAT POLITIK AL-FARABI DAN THOMAS HOBBES

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOCH.IMRON
Nomor Induk Mahasiswa : 17105010061
Telah diujikan pada : Senin, 27 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Mutsnillah, S.Fil.I. M.Hum.
SIGNED

Penguji II

Muhammad Fatkhan, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Penguji III

Dr. Imam Iqbal, S.Fil.I, M.S.I
SIGNED

Yogyakarta, 27 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

1/1 24/01/2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Jadilah Kapitalis Regilius

Mutiullah,M.HUM

Berjiwa besar Menjadi Kapitas Islam

Moch Imron

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas segala limpahan nikmat serta rahmat yang telah diberikan Allah SWT, Tuhan semesta alam. Sholawat besrta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan agung, seorang cerminan pemimpin yang sempurna, nabi Muhammad SAW, sebagai nabi penutup segala nabi yang telah menyebaran ajaran Islam yang sangat indah.

Skripsi ini merupakan kajian yang dapat di bahas oleh penulis karena melihat dunia timur tegah dan barat masih belum membangun negara sebaik-baik mungkun. Bahwa penulis merealitas untuk saat ini tentunya umat Islam yang masih belum terhenti-hentinya telah saling serang menyerang dengan bersemboyang membela negara dalam penghanisan,inilah mejadi pusat perhatian dari penulis maka mangkat judul skripsi ini sebagai petunjuk untuk membangun negara yang sejahtera "KOMPARASI NEGARA IDEAL PEMIKIRAN FILSAFAT POLITIK AL-FARABI DAN THOMAS HOBBES Skripsi ini lahir untuk memenuhi tugas akhir, sekaligus sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana dalam program studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam negri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak bisa luput dari hambatan, sehingga banyak pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaian skripsi ini. Di antara mereka ada yang memberikan bantuan secara moral, material, maupun spiritual berupa dukungan motivasi dan materi agar penulis menyelesaikan skripsi ini secepat dan sebaik mungkin. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dan dari hati yang paling dalam penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ibu Anisatul Mardiya dan Bapak Muhammad yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tak terhitung banyaknya serta bersabar membersamai penulis dalam tumbuh dan berkembang menjadi manusia.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag, M.Hum, M.A. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Muhammad Fatkhan, S.Ag, M.Hum. Selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Novian Widiadharma, S.Fil, M.Hum. Selaku Sekertaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Muti'ullah. M.HUM Selaku dosen pembimbing skripsi dari penulis. Atas perhatian beliau memberikan arahan dan pentunjuk menjadikan skripsi ini bisa terwujud dengan baik.
6. Bapak Dr. Alim Roswantoro, M.Ag. Selaku dosen yang telah memberikan pemahaman bagi penulis mengenai tindak tanduk dari bebrapa tokoh fisafat Barat, melalui mata kuliah yang beliau ampuh yaitu Filsafat Barat Modern.
7. Bapak Drs. H. Abdul Basir Solissa, M.Ag, yang telah membuka pemahaman penulis melalui mata kuliah yang beliau ampuh yaitu metodologi penelitian filsafat.
8. Bapak.Robby Abror, S.Ag.M.HUM. merupakan dosen pembimbing Akademik yang tiada bosan-bosan memberikan motivasi dan nasihat-nasihat kepada penulis agar tetap untuk selalu semangat.
9. Segenap dosen program studi Aqidah dan Filsafat Islam yang tak mampu penulis sebutkan satu persatu namanya, yang telah membimbing serta

mengarahkan penulis selama masa perkuliahan. Serta segenap staf dan pegawai Tata Usaha yang telah membantu dan melancarkan proses administrasi sejak awal hingga akhir perkuliahan penulis.

10. Orang-Orang yang telah memberikan support dan turut berkontribusi dalam teknisi penyusunan skripsi ini.
11. Segenap sahabat-sahabat seperjuangan Aqidah Dan Filsafat Islam angkatan 2017, yang telah memberikan kesempatan juga tempat yang ideal untuk berdialektika selama penulis menempuh perkuliahan.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi teknik kepenulisan, metodelogi maupun isinya. Ketidak sempurnaan dan keterbatasan tersebut, menjadikan penulis mengharapkan saran dan kritik yang membagun dari para pembaca, sehingga penulisan karya-karya ilmiah di masa-masa yang akan datang dapat lebih sempurna. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan bagi pembaca dan berguna bagi ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 09 Desember 2021

Penulis

Moch Imron
NIM. 17105010061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSLITRASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘_	Apostrof terbali
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'El
م	Mīm	M	'Em
ن	Nūn	N	'En
و	Wāwu	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan fokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
َ---	*Fathah*	A	a		
ِ---	*Kasrah*	I	i	مُنِرَ	*Munira*
ُ---	*Dammah*	U	u		

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
ي َ---	*Fathah dan ya*	ai	a dan i	كَيْفَ	*Kaifa*
و َ---	*Kasrah*	i	I	ه هَوْلَ	*Haula*

C. Maddah (vokal panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fathah + Alif, ditulis ā	Contoh سَالَ ditulis *Sāla*
• fathah + Alif maksūr ditulis ā	Contoh يَسْعَى ditulis *Yas'ā*
• Kasrah + Yā' mati ditulis ī	Contoh مَجِيْد ditulis *Majīd*
• dammah + Wau mati ditulis ū	Contoh يَقُوْلُ ditulis *Yaqūlu*

D. Ta' Marbūtah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis *hibah*
جزية	Ditulis *jizyah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis *ni'matullāh*

E. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

عدّة	Ditulis *'iddah*

F. Kata Sandang Alif + Lām

Bila diikuti huruf *qamariyah* atau *syamsiyah* ditulus al-

الرجل	Ditulis *al-rajulu*
الشمس	Ditulis *al-Syams*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof. Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيئ	Ditulis *syai'un*
تأخد	Ditulis *ta'khużu*
أمرت	Ditulis *umirtu*

H. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapan atau penulisannya.

أهل السنة	Ditulis *ahlussunnah* atau *ahl al-sunnah*

I. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

a. Kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia, seperti: al-Qur'an
b. Judul dan nama pengarang yang sudah dilatinkan, seperti Yusuf Qardawi
c. Nama pengarang Indonesia yang menggunakan bahasa Arab, seperti Munir
d. Nama penerbit Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya al-bayan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Tulisan ini telah mengakaji tentang konsep negara dengan kecamata dari dua tokoh pemikir filsafat yang cukup termashur dikalangan dunia timur tegah dan barat. Al-Farabi dan Thomas Hobbes adalah tokoh pemikir filsafat yang mampu memberikan sebuah landasan pengetahuan mengenai konsep sebuah berdirinya negara. Jika mengambil hasil pemikiran dari Al-Farabi Negara utaman merupakan orentasi beliau untuk memberikan pencerahan dimana negara semasa beliau telah mengalami kekacauan terhadap Dinasti Abbasiyah dan Dinasti lainnya telah melakukan pemberontakan. Pada akhir tatanan di dalam sebuah negara harus diperbaiki dengan baik dari berbagai bidang, Hobbes juga demikian melihat negaranya telah mengalami kemorosotan moral harga diri masyarakat telah ditindas dari penjajah mengambil hak-hak kemanusiaan sewenang-wenang sehingga timbul jiwa dari pemikiran Hobbes ini untuk mampu memperbaiki atas permasalahan-permasalahan yang telah dialami oleh negarannya dengan demikian Beliau menciptakan Leviathan sebagai kekuatan terbesar untuk mempertahan eksistensi berdiri negara yang baik.

Dalam pembahasan tulisan ini merupakan telah mengambil sumber dari analisis primer yang dapat sebagai pedoman berupa buku, Jurnal, atau dari kajian-kajian pustaka yang kongret dari berbagai sumber tersebut, dalam artian penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitaf dan juga deskriptif.

Adapun hasil dari penelitian bahwa Al-Farabi dan Thomas Hobbes telah memiliki sudut padang dengan cara bagaiaman negara terwujud dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam keadaan aman dan tentram dari ancaman berbagai hal kejahatan, dari dua tokoh ini memliki konsep negara dengan berbeda.Namun memiliki satu tujuan yang sama dalam membagun negara yang baik Al-Madinah Al-Fadilah dan Leviathan merupakan kekuatan dapat mengatasi berbagai permasalahan-permasalahan di dalam sebuah negara mampu dapat di selesaikan apapun persoalannya. Bagi Hobbes Leviathan merupakan simbol dari kekuatan untuk melawan musuh-musuhnya sedangkan Al-madinah Al-fadilah dari Al-Farabi memiliki anggapan bahwa negara yang memiliki haluan untuk membagun sebuah negara Al-Madinahl Al-Fadilah merupakan akan membawa kesejahteraan kemaslahatan masyarakat.

Kata kunci : Al-Farabi *Al-Madinah Al-Fadilah*, Thomas Hobbes *Leviathan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR iv
MOTTO v
KATA PENGANTAR vi
TRANSLITERASI ix
ABSTRAK xiii
DAFTAR ISI xiv

BAB I PENDAHULUAN I
A. Latar belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
E. Tinjauan Pustaka 7
F. Metode Penelitian 8
1. Jenis Penelitian 9
2. Teknik Pengumpulan Data 9
3. Teknik Analisa Data 11
G. Sistematika Pembahasan 12

BAB II TENTANG KEHIDUPAN AL-FARABI DAN THOMAS HOBBES 13
A. Al-Farabi 13
1. Kehidupan Al-Farabi 13
2. Kondisi Politik Al-Farabi Hidup 18
3. Karangan Tulisan Al-Farabi 24
B. Thomas Hobbes 28
1. Kehidupan Hobbes 28
2. Situasi Politik di Masa Thomas Hobbes Hidup 31
3. Karangan TulisanThomas Hobbes 36

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III PERSPEKTIF PEMIKIRAN AL-FARABI DAN HOBBES TENTANG FILSAFAT POLITIK 39
A. Al-Farabi 39
1. Bentuk Kekuasaan dalam Pandangan Al-farabi.....42
2. Gambaran Terbentuknya Sebuah Negara Utama 47
3. Negara Utama.....50
4. Seorang Pemimpin Ideal 58
5. Cita-Cita Negara Utama 65
B. Thomas Hobbes.....69
1. Persepktif Kekuasaan Thomas Hobbes 74
2. Bentuk Sebuah Negara 78
3. Seorang Pemimpin Bagi Hobbes.....83
4. Al Kitab dan Hukum Alam 86
5. Kontrak Sosial ……..……88

BAB IV KOMPARASI FILSAFAT POLITIK AL-FARABI DAN HOBBES.....90
A. Persamaan.....90
1. Bentuk Kekuasaan negara Ideal 90
2. Negara Al-fadilah dan Leviathan 91
3. Pemimpin 93
B. Perbedaan 96
1. Bentuk Kekuasaan negara Ideal 96
2. Negara Al-fadilah dan Leviathan 97
3. Pemimpin 98

BAB V PENUTUP 100
A. Kesimpulan.....100
B. Saran.....101

DAFTAR PUSTAKA.....103
CURRICULUM VITAE.....106

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah Negara merupakan hal penting bagi seluruh manusia, sebagaimana tempat untuk menjalin sebuah hubungan antar manusia dari yang lain. Negara memiliki bentuk sistem kekuasaan politik dan sistem pemerintahan yang bertujuan untuk bisa mengatur dan memimpin manusia dalam mensejahterankan dan keadilan dari perbedaan latar belakang seseorang. Aristoteles pernah mengatakan bahwa negara bukan hanya di peruntukkan masyarakat yang sekedar mencari tujuan untuk tempat berdaiman dalam kebaikan dan mencegah dari berbagai marabahaya. terwujudnya negara merupakan adalah untuk bisa menemukan kehidupan yang bahagia.[1]

Membahas tentang kekuasaan politik dalam sebuah negara merupakan topik yang sangat menarik untuk dibahas karena kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari sistem pemerintahan negara di dunia. Sebenarnya dalam fungsional negara adalah suatu wadah untuk menampung kepentingan-kepentingan dalam terpehuninya kebutuhan dan mencapai kebahagiaan hidup, dengan dipimpin oleh seseorang untuk mengatur didalamnya. Dalam memperaktikan atau menjalankan tugas seorang pemimpin memiliki kewenangan menjaga keseimbangan kehidupan dari kebutuhan masyarakat

[1] Bertand Russel, *Sejarah Filsafat Barat* ,terj.Sigit Jatmiko dkk, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2022), hlm. 252.

yang ada di dalam sebuah negara tersebut.[2] keinginan dan kebutuhan ini akan hanya dapat untuk terpenuhi dalam mencapai hal apa yang menjadi kebutuhannya.Selagi manusia itu telah mampu untuk saling bahu-membahu antar sesama bersatu dan bekerja sama akan bisa mencukupi dari segala kekurangan-kekurangan didalam negara. Untuk itu prinsip yang terpenting saling menghargai, saling menghormati dan saling untuk menerima dari perbedaan, jika direlasikan untuk di Indonesia yang menjadi semboyang yaitu Bhinnika Tunggal Ika.Artinya berbeda-beda tetapi satu tujuan untuk kesamaslatan dalam mencapai kehidupan yang bahagia. Pendapat Plato telah dikembangkang oleh seorang pemikiran dari barat modern seperti halnya Thomas dan J.Rousseau.[3]

Hegel berpendapat bahwa negara adalah suatu roh yang absolute "(*Great Sprit atau Absulute Idea).*[4] *K*arena negara suatu dimensi kekuasaan telah melampaui batas hak transedental setiap individu. Dan juga negara memiliki perkembangan hak yang sangat mutlak. Karena ia telah melihat dari perwujudan negara sebagai organ politik yang begitu suci.dan juga negara bagi dia adalah langkat Tuhan di bumi "*The State is divine idea as it exists on earth".*[5]

Juga dijelaskan dalam bukunya dari Thomas Aqiunas " *De Regimine Principum"* bahwa negara adalah bagian alam semesta yang telah mempunyai

---

[2] Maskuri Abdullah, *Demokrasi di Persimpangan Makna: Respon Intelektual Muslim Indonesia Terhadap Demokrasi* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999), hlm. 71.

[3] Edy Haryadi, *Lenin; Pemikiran ,Tindakan dan Ucapan ,* (Jakarta: Komunitas Studi Untuk Perubahan, 2000), Cet. ke-1, hlm. 1.

[4] Ahmad Suhelmi, *Pemikiran Politik Barat,* (Jakarta; PT. Gremedia,2001), hlm. 258

[5] Adrew Hecker, *Political Theory, Philosophy, Ideology, Science, New York:* The Macmilian,1968, hlm. 445

sifat dan krakter begitu dasar mekanismenya yang juga meirip cara kerjanya. Negara merupakan sistem yang memiliki tujuan suatu tatanan hierarkis yang mana lebih tinggi atau diatas untuk memeritah dan mengatur dibawah.[6]

Jadi begitu pentingnya adanya sebuah sistem kekuasaan politik untuk negara sangat banyak sekali filosof memberikan kontribusi pemikirannya menjelasakan yang begitu detal dalam filsafat politik. mulai dari masa Yunani hingga pada masa saat ini para filosof masih aktif untuk memberikan arahan dan solusi dalam mencegah dari permasalahan-permasahan negara. Dalam filosof muslim khazanah pemikir seperti Al-Farabi yang merupakan tokoh Islam mampu memberikan dan menuang pemikirannya mengenai konsep-konsep maupun teori politiknya dalam bernegara. Al-farabi dilahirkan di kota Transoxiana pada tahun (257H/870M), beliau telah meningal pada desa Aleppo di tahun (337H/950M) sebelum beliau wafat ada sebuah karya yang ditulisnya tentang fisafat politik "*Al-Madinah Al-Fadilah"* untuk memberikan konsep berngara bagi manusia.[7]

Dalam tulisan karangan beliau "*Al-Madinah Al-Fadilah",* Al-farabi beliau telah berkeingin untuk bisa membentuk sebuah negara itu bisa memberikan kontribusi yang baik kepada masyarakat yang telah menjadi bagian dari kehidupan bersama antar kebutuhan dan kepentingan yang terciptanya saling menghormati dan menutupi kekurangan yang lain. Seluruh makhluk di bumi ingin hidup berdamai, sejahtera dan bahagia. Manusia

---

[6] Ahmad Suhelmi *Pemikiran Politik Barat*, (Jakarta; PT. Gramedia, 2001), hlm. 94.

[7] Abidin Ahmad, *Negara Utama, (al-Madianah al Fadilah)* (Jakarta: Kinta, 1968), hlm. 2.

memiliki kemulian untuk memimpin di muka bumi dengan cara sistem politik yang baik agar mampu mencapai pada puncak kebahagian serta kesempurnaan yang harus masyarakat dimilikinya. Sehigga terciptalah masyarakat hidup dalam kemakmuran dan kebahagiaan yang merupakan cita-cita bagi seluruh manusia di dunia.[8]

Thomas Hobbes mengatakan bahwa negara menguasai kekuasaan (*machtsstaat)* sebagai Leviathan, untuk arti Leviathan ini disebutkan sebagai negara yang kuat dan berani dan juga beliau mengatakan manusia akan terasa punah jika tidak ada berdirinya negara.[9] beliau telah dilahirkan pada masa barat modern yang terjadi peperangan dan digantinya situasi grobal di barat,. jadi untuk pemikiran Hobbes bahwa negara yang paling bagus harus terbentuk seperti monarki hanya satu penguasa yang mutlak untuk memimpinnya didalam tulisan " *Leviathan*" telah menjelaskan bahwa negara seperti moster yang yang tak pernah dikalahkan (*leviathan or The Matter, Forme and Power Of a Common Wealth Ecclesiasticall and Civil)*. Perlu untuk diketahui bahwa menurut Hobbes negara yang tanpa control (otoriter) yang intinya memiliki kekuasaan yang mutlak akan megujudkan negaranya akan aman.

Jadi membahas filsafat politik dalam kalangan dunia pemikir Islam, bahwa Al- Farabi adalah tokoh yang menjadi landasan bagi pemikir tokoh Islam lain nya. Dan juga nama Thomas hobbes yang begitu memiliki pengaruh

---

[8].Alfarabi Abu Nashr,*Ara'Ahl Madinah Alfadhilah* (Beirut:maktabah Alhilal,1995), hlm. 142

[9] Ahmad Suhelmi , *Politik Filsafat Barat* ,(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,) hlm. 165

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pada abad modern dengan konsep yang dipaparkannya dari dua tokoh tersebut memliki muatan kekuatan pada di era zamannya mempengaruhi membangun negara yang baik.

Untuk itu dalam keterangan diatas, tulisan ini akan mengkomprasikan pemikir Al-Farabi dari pemikir Islam dan Thomas Hobbes dari pemikir barat.Oleh karena itu , penulis telah melihat dari sudut pandang ada kesamaan dua tokoh tersebut terhadap mengenai kosep negara ideal. Walaupun pada zaman yang berbeda dan dilahirkan dari latar belakang dari Barat dan Timur mereka mampu memberikan pencerahan terhadap negara di dunia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, penulisan mencoba untuk menjawab dari pertanyaan:

1. Apa saja topik-topik pemikran tentang filsafat Politik Al-Farabi dan Thomas Hobbes?
2. Apa persamaan dan perbedaan dalam pemikiran filsaf politik Al-Farabi dan Thomas tentang konsep Negara kekuasaan ,bentuk negara ideal dan pemimpin?

C. Tujuan Penelitian

Sebenarnya dalam penelitian ini untuk menerangkan, serta memberikan pencerahan bagi pembaca untuk memahami dalam pemikiran tokoh Thomas Hobbes dari filosof barat dan Al-farabi dari pemikir Islam dari Timur Tengah dalam pembahasan negara ideal, sistem kekuasaan politik dan

seorang pemimpin yang baik menurut dua tokoh tersebut, penulis sangat menarik perhatian dimana keduannya memiliki pengaruh yang sangat besar pada sesamasanya, memiliki suatu pemikiran yang merujuk pembahasan yang sama menjadi buah pemikiran yang patut untuk dicermatinya, dari dua tokoh tersebut. Perlu untuk diketahui bahwa tulisan ini tidak untuk hanya bersember dari pemikiran mereka saja,melainkan juga ada beberapa sumber yang membantu penulis untuk dibuat pemikiran-pemikiran tokoh filosof yang lain,namun hanya saja yang perlu untuk difocuskan adalah kedua tokoh keduanya tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian tersebut untuk memberikan suatu pengetahuan literatur tentang filsafat politik dari pemikiran Thomas Hobbes dan Al-Farabi yang mana dari keduanya telah lahir dari latar belakang berbeda , Al-Farabi sebagai pemikir Timur Tegah sedangkan Thomas Hobbes dari barat. Tetapi kedua nya masih memiliki daya tarik untuk bisa menjadikan suatu landasan membangun negara yang baik. Pada dasarnya dari kedua pemikir tersebut dapat diambil sebagai pengetahuan untuk bisa menata negara ,pemimpin dan sistem perintahan yang baik, dan juga bisa tulisan ini dijadikan suatu rujukan atas penulis lainnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Tinjauan Pustaka

Tesis dalam karya Mahmud berjudul "*Konsep Negara/Utama (al-madinah al-fadilah)* Menurut Al-Farabi".[10] Tulisan tersebut telah mejelaskan tentang bagaimana untuk Al-Farabi telah mengaplikasikannya dari teori " A*l-Madinah Al-Fadilah"* tujuannya untuk mampu dalam membagun negara yang baik. Beliau pernah memberikan pernyataan bahwa negara adalah sama seperti manusia yang memiliki organ yang sehat jika dalam suatu badan sedang sakit perlu untuk diberikan obat, dilain sisi juga Al-Farabi memberikan pernyataan bahwa sebenarnya Islam adalah sebuah agama dan negara (Al-Islama Din Wa Daulah) dimana suatu sebuah kelompok yang menyatu pada cita-cita dan aturan didalamnya.

Skripsi dari akbar Dwianto "*Konsep Negara Utama/ Al-Madinah Al-Fadilah) Al-Farabi dan Relavansi Untuk di Indonesia",*[11] tulisan tersebut menjelaskan tentang konsep negara ideal, dimana telah menjelaskan dari pemikiran Al-Farabi untuk memberikan suatu gamabaran membangakitkan pada kondisi keadaan di Indonesia pada dewasa ini yang pada dasarnya tulisan tersebut menjelasakan negara,pemimpin dan rakyat.

Skripsi karya Nada Kautsar dengan judul ".*Relavansi pemikiran Al-Farabi Tentang Negara Dalam Kitab,Ara, Ahl Al-Madinah Al-Fadilah,*[12]

---

[10] Mahmud, "Konsep Negara Ideal/ Utama (al-Madinah al- Fadilah) Menurut Al-farabi", Skripsi Pasca Serjana UIN Sumatra Utara, Medan, 2017

[11] Akabar Dwianto, "Konsep Negara Utama (al-Madinah al-Fadilah) Al-Farabi dan relavansi Bagi Indonesia,*Skripsi* Fakultaas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Indtn, Lampung, 2018

[12] Nada Kautsar" *Relavansi pemikiran Al-Farabi Tentang Negara Dalam Kitab,Ara, Ahl Al-Madinah Al-fadilah", Skripsi* Pascasejana IAIN PURWOKERTO, Purwokerto, 2019.

dalam tulisan tersebut telah merujuk kepada suatu hukum negara dimana negara harus mampu untuk bisa menanam suatu hukum yang sama dalam kesetaraan dari latar belakang yang berbeda.Artinya hukum yang tidak memandang faktor keturunan bahwa semua manusia yang hidup didalam negara merupakan suatu hal sama diperlakuan seadil-adilnya. Pada dasarnya negara dididirkan atas dasar hukum yang telah disepakati dan memiliki maksud untuk melindungi semua rakyat.

Buku dari David Runciman " *Politik Muka Dua Topeng Kekuasaan Dari Hobbes Hingga Orwell.*[13] tulisan ini menjelasakan tentang sistem politik dimana mesti ada penghianatan-penghianatan dari orang yang berkuasa memiliki pembicaraan yang palsu yang seakan-akan untuk memberikan kebahagian kepada masyarakat, namun pada dasarnya mencabik-cabik hak rakyat. Dan juga dari tulisan tersebut, untuk mengkritik kepada seorang yang memiliki kekuasan dengan kewenangan yang semena-mena terhadap hak rakyat. Dan untuk memberikan kritikkan pedas terhadap sang penguasa menjadi lebih baik . Oleh sebab itu, dengan tulisan ini memberikan pencerahan kepada seorang penguasa agar mampu memberikan yang terbaik kepada rakyat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Metode Penelitian

Metodologi berasal dari kata Yunani, yaitu *Methodos* dengan arti cara atau jalan, dan *Logos* yang berarti ilmu pengetahuan. Dengan demikian,

---

[13] David Runcima, *Politik Muka Dua Topeng Kekuasaan Dari Hobbes Hingga Orwell,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2012)

metodologi merupakan cara mencermati sesuatu untuk memperoleh pengetahuan ilmiah terhadap objek. Sehingga akan mencapai kepada kebenaran yang objektif.[14] maka penelitian pada tulisan tersebut menggunakan jenis metodelogi kajian ini Pustaka (*library research)*. Perlu diketahui bahwa Jenis penelitian yang ditekankan kepada sumber-sumber tertulis sebagai pendoman atau rujukan utama pada penelitian ini. Sumber-sumber tulisan yang dimaksudkan diantara lain seperti buku-buku, jurnal, tesis dan sumber kajian lain yang mampu memberikan pembahasan terhadap pada tulisan ini.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini sebenarnya merupakan sebuah penelitian kualitatif. Sebab itu, peneliti untuk melakukan mengumpulkan data teks, dari buku primer maupun juga sekunder, yang tentunya berkaitan dengan seluruh dalam referensi yang bisa untuk mendukung penelitian ini. Data yang terkumpul pada akhirnya akan bisa diklasifikasikan dan dianalisis dalam menggunakan teknik pada deskriptif, yaitu adalah metode yang telah digunakannya terhadap pada suatu data yang terkumpul, kemudian bisa disusun, dijelaskan, dan juga dianalisa.[15]

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk mengumpulkan data yang dapat dilakukan penulis adalah dengan mengupayakan mengumpulkan berbagai macam literasi

---

[14]Syafiie, *Pengantar Ilmu Pemerintahan*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1993), hlm. 48.

[15]Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 140.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang mestinya bisa berkaitan dengan pembahasan pada tulisan ini. untuk literasi yang telah ditemukan, penulis akan menelaah dengan cara menganalisa dari bacaan, gunanya untuk menentukan literasi mana cocok dan lebih tepat untuk relevan dengan tulisan ini. Jenis data yang akan digunakan penulisan ini yaitu data primer dan data skunder.

Data Primer yaitu data pokok yang intinya berkaitan dan dapat diperoleh dengan secara langsung dari objek penelitiannya, sumber data primer yaitu sumber data yang juga dapat memberikan sebuah data penelitian dengan secara langsung.[16] Data primer yang telah digunakannya pada tulisan ini yaitu buku-buku yang ditulis dengan langsung oleh setiap tokoh, Al-Farabi dan Thomas Hobbes.

Sedangkan jenis data skunder yaitu adalah sebuah data yang dapat untuk dijadikan sebagai data pokok pendunkung, sehingga sumber data skunder ini dapat bisa dengan diartikan sebagai sumber yang bisa memproleh memberikan informasi merupakan data tambahan yang bisa memperkuat data pokok tersebut.[17] Data skunder yang telah digunakan berupa jurnal maupun artikel, buku, dan dari sumber cetak maupun non cetak yang membahas sedikit atau banyak tentang dari pemikiran masing-masing tokoh tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[16] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 117.

[17] Sunardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), hlm. 85.

3. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain.

a. Deskripsi

Untuk penulisan secara teknis, dengan melakukan paraphrase, tentunya bisa mengetahui dan memahami dari sebuah teks sebelum untuk melakukan analisa teks tersebut.[18] penulisan kali ini akan menguraikan mengenai konsep filsafat politik dari dua orang filsuf yaitu Al-Farabi dan Thomas Hobbes.

b. Interpretasi

Interpretasi adalah upaya mengali pemikiran dari sebuah tokoh, untuk menjelaskan makna yang dimaksud oleh tokoh dengan secara detail.[19] dalam perspektif filsafat, interpretasi yaitu mengupayakan menafsirkan pemikiran yang objektif. Metode ini digunakan untuk mendalami data yang terkumpul dan menangkap arti yang dimaksud oleh tokoh.[20]

c. Analisa Komparatif

Analisa komparatif yaitu sebuah analisa perbandingan untuk memahami lebih jauh dalam pemahaman antara dua pembahasan akan diteliti. Penelitian yang mencermati kesamaan dan perbedaan mereka di dalam hakikat, argumentasi, dan norma.[21]

---

[18]Muzairi, dkk, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: FA Press,2014), hlm. 53.

[19]Anton Bakker dan ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius 1990), hlm. 63

Ibid. hlm. 54

[21]*Ibid*, hlm. 83

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Sistem Pembahasan

Penulis telah menyusun tulisan ini dalam lima bab. Bab pertama akan menjelaskan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, metodologi penelitian, sistematika pembahasan, dan tinjauan pustaka. Bab ini akan menjadi rencana awal dan landasan dalam penelitian ini.

Bab kedua berisikan tentang kehidup dari Al-Farabi dan Thomas Hobes, latar belakang sosial politik yang terjadi pada masa hidup tokoh, serta beberapa tulisan-tulisan karangan dari masing-masing tokoh yang sangat terkenal.

Bab ketiga menjelaskan pemikiran filsafat politik dari Al-Farabi dan Thomas Hobbes dalam merumuskan sebuah konsep negara.yang baik.

Bab Keempat merupakan penjelasan komparasi pemikiran filsafat politik dari Al-Farabi dan Thomas Hobbes dalam sebuah membentuk negara. Hingga pada akhirnya diporeleh persamaan pemikiran dan analisa perbandingan diantara keduanya.

Bab terakhir adalah bagian penutup yang berisikan kesimpulan dalam penjelasan-penjelasana yang sebelumnya, berupa jawaban atas masalah yang dirumuskannya. Bab ini berupa penulisan refleksi singkat dalam penjelasan sebelumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Memahami bahwa dari dua konsep negara yang telah di curahkan oleh dua tokoh Al-Farabi dan Thomas Hobbes ini, bahwa negara dalam perspektif Al-Farabi memberikan gambaran negara utama sebagai pedoman yang mampu mengujudkan sebuah negara yang berdaut atas kemakmuran rakyat dan kesejahteraan dalam memenuhi segala hal kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani. namun Thomas Hobbes memberikan simbol sebutan Leviathan sebagai wujud negara yang ideal yang berasas monarki dalam mempertahan hak atas eksistensi dalam melindungi segala perlawanan dari bahaya yang mengancam negara dan rakyat, Al-Farabi lebih cenderung kepada sistem negara republik yang tentunya dapat memberikan hak-hak sama kepada rakyat sedangkan Hobbes beliau cenderung kepada sistem monarki memiliki anggapan bahwa negara hanya dapat dipimpin oleh satu kekuasaan tunggal dan kebenaran mutlak agar negara dapat dipimpin dengan baik dan tertata dengan atas satu perintah yang tidak boleh diganggugat yang pada akhirnya negara dikuasai oleh pemimpin buas.

Al-Farabi berpendapat negera yang baik harus dipimpin oleh sorang tawasuf atau seorang sufi yang takut kepada Allah harus melakukan perintah yang sebaik-baiknya dalam menjalan tugas yang telah diamanahkan menjadi pemimpin adil dan bijak sana. Sedangkan Thomas Hobbes mengambar

Pemimpin yang bagus dari pandangan belaiu bahwa pemimpin harus di pegang oleh seorang pemikir yang dapat menciptakan kesejahteraan bagi rakyat, dari dua tokoh ini sebenarnya hanya ingin mengujudkan dan membangun negara aman dan tentram atas kedaulatan rakyat yang ada didalamnya. Mengambil hikmah dari buku *Al-madinah Al-Fadilah* dan *Leviathan* dapat memberikan pengetahuan sebagai pedoman dari hal positif untuk kehidupan pada saat ini. Walaupun dari kosep yang dijelaskan oleh dua tokoh tersebut masih sampai sekarang exis atas keberadaan yang telah di gunakan oleh negara-negara yang ada di seluruh dunia akan tetapi ada sebagaian pro terhadap sistem Leviathan dari Thomas Hobbes dan juga ada menyangganya sepeti halnya dari konsep Al-Farabi juga demikian. Maka mengkaji sebuah ilmu pengatuan akan pasti ada nilai—nilai positif yang bisa dipetik oleh siapapun selagi tidak mengandur unsur merugikan terhadap berdiri sebuah negara.

B. Saran

Penulisan sebuah skripsi ini merupakan suatu tambahan wawasan dalam pengetahuan mengenai sebuah filsafat politik dari tokoh pemikiran Al-Farabi dan Thomas Hobbes , akan tetapi penulis menyadari atas kekurangan dan keterbatasa sebuah pengetahuan yang mana penulis telah menjelaskan dari awal samapai akhir. Setidaknya penulisan ini merupakan bisa memberikan pembaca mengetahui dalam konsep negera yang telah di curahkan oleh dua tokoh tersebut. Jadi dari kedua tokoh filsafat politik ini masih miliki mempenagruhi dari pemikir-pemikirlainnya yang dapat menjadikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

rujukannya dari dunia barat maupun timur. Oleh sebab itu , relavansi dari kosenp ini telah dapat menulis memiliki daya tari untuk sebuah bahan penelitian yang dapat menjadikan sebuah skripsi.

Mengambil pemirakan Al-Farabi dan Thomas Hobbes ini penulis sangat penasaran dalam mengkajinya Sehingga menimbulkan rasa ingin tahu untuk membedah pemikiran mereka. Walaupun tidak sempurna inilah merupakanya kenyataan yang ada pada diri penulis. Skirpsi ini telah dibuat untuk memberikan sumbangsih kepada pembaca sebagai bahan refrensi atau menambah wawasan untuk mengenal teori Al-farabi dan Thomas Hobbes melihat dari kecamata dari penulis penting sekali untuk mengetahui tentang negara kekuasaan dan pemimpin dimana kehidupan didunia tidak terlepas dari ketiganya ini. Oleh sebab itu Skrip ini mungkin bisa memberikan suatu pencerahan dan wawasan dalam mengetahui arti sebuah negera kekuasaan dan kepemimpinan dalam membangun sebuah masyarakat yang lebih baik dan bisa mendapatkan kebahagiaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Russel Bertand, *Sejarah Filsafat Barat* ,terj.Sigit Jatmiko dkk, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2022 Adrew Hecker, *Political Theory, Philosophy, Ideology, Science, New York:* The Macmilian,1968.

Maskuri Abdullah, *Demokrasi di Persimpangan Makna: Respon Intelektual Muslim Indonesia Terhadap Demokrasi* Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999.

Haryadi Edy, *Lenin; Pemikiran ,Tindakan dan Ucapan* ,Jakarta : Komunitas studi Untuk Perubahan, 2000

Abidin Ahmad, *Negara Utama, al-Madianah alFadilah* Jakarta: Kinta, 1968

Alfarabi Abu Nashr,*Ara'Ahl Madinah Alfadhilah* Beirut: Maktabah Alhilal, 1995

Ahmad Suhelmi, *Politik Filsafat Barat,* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012

Fanshobi Muhammad, " Konsep Kepemimpinan dalam Negara Utama Al-farabi", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014.

Mahmud, "Konsep Negara Ideal/ Utama al-Madinah al- Fadilah Menurut Al-farabi", *Skripsi* Pasca Serjana UIN Sumatra Utara, Medan, 2017.

Syafiie, *Pengantar Ilmu Pemerintahan*, Jakarta: Pustaka Setia, 1993.

Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, Teknik*, Bandung: Tarsito, 1990.

Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Suryabrata Sunardi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo, 1998

Muzairi, dkk, *Metodologi Penelitian Filsafat* Yogyakarta: FA Press, 2014

Bakker dan ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* Yogyakarta: Kanisius 199

Al-Farabi, *Mabadi aria ahli, al-madinatih al-fadilah, h.54-55. Mengutip zainal Abidin Ahmad,Negara Utama,* (Jakarta:P.T.Kinta,1968)

Ahmad Zainal Abidin, *Negara Utama,* Jakarta: PT. Kinta, 1968

Sjadzali Munawir, *Islam dan Tata Negara* : *Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*, Jakarta: UI Press, 1993

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

M.M Sharif, *Para Filsof Muslim,I ter. Dari buku The Philosophier,I dalam history Islam Phiosophy,*1993, Bandung: Mizan,1994.

Yamani, *Antara Al-Farabi dan Khomeini: Filsafat Politik Islam*, Bandung: Mizan, 2002

Leon L, Africa, *De Illustribus Arabiae viris,265, dalam Zainal Abidin Ahmad, Negara Utama,* Jakarta:P.T.Kinta,1968.

Kahrawi Ridwan (ed), *ensiklopedia Islam,* Vol.1, Cet.Ke-4, Jakarta: Ikhtiar Van Hoeve, 1999

Muhammad Azhar, *Filsafat Politik: Perkembangan Antara Islam dan Barat,cet. Ke-1,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, !997

Nasution Harun, *Islam ditinjau dari Berbagai Aspesknya,* Jakarta:UI Press, 2002

Hassan Hassan Ibrahim, *Sejarah dan Kebudayaan Islam,* Yogyakarta: Kota Kembang, 1989

Syam Firadus,*Pemikiran Politik Barat: Sejarah,Filsafat,Ideologi, dan pengaruhnya Terhadap dunia Ke-3 Jakarta :* PT. Bumi Aksara,2017,

Ahmad Zainal Abidin, *Konsepsi politik dan Ideologi Islam,*(Jakarta : Bulan Bintang,1977

Ahmad Suhelmi, *Filsafata Politik Barat,*Jakarta : Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001

Yeona Park, *Why: Leviathan Thomas Hobbes*, Jakarta: PT. Media Kompotindo, 2018

Thomas Hobbes, *Leviathan ,Or The Matter, Farme, Power Of A Common.wealt ecclesiastical And civil Edited*

Thomas Hobbes, *Leviathan ,Or The Matter , Farme, Power Of A Common.wealt ecclesiastical And civil Edited with an Introduction and Notes by* J.C.A GASKIN (New York: Oxford University Press.1998

Cranston,Hobbes, dalam *Make Of Modern thought, New York:* America Haritage Pubhlishing Co Inco 1972.

Franz Magnis Suseno, *Etika Politik,* Jakarta: Gramedia, 1994

https://en.wikipedia.org/wiki/De_ Cive

Munawar Sjadzali, *Islam dan tata Negara, Ajaran , dan Pemikiran,* Cet. ke-5, Jakarta : UI Press 1993

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Al-farabi,*Ara'Ahl al-Madinah Al-fadilah,*Cet.ke-8,Beirut:Dar al-Iraq,1955

Sukardi Imam, *negara dan kepemimpinan dalam pikiran Al-farabi, AL-Araf Vol.XIV.No.2,Juli-Desember,2017*

Al-farabi,*Mabadi aria ahli,al-madinatih al-fadilah,h.54-55. Mengutip zainal Abidin Ahmad,Negara Utama,Jakarta:P.T.Kinta,1968*

Soehino, *Ilmu Negara,* Yogyakarta : Liberty,1980

Al-farabiI,*Ara'Ahl al-Madinatul Al-fadilah,* Beirut : Dar-Iraq, 1955

Al-farabi,*Siyasatu 'I madiniyah,h.54. dikutik Zainal Abidin Ahmad, Negara Utama,* Jakarta : P.T.Kinta,1986.

F.Mayer,*A History of ancient and Medievel philosophy*New York : Amirican Book Company,1950

D.D Raphel,Hobbes,*Moral and Politics*,London: Geoge Allen and Unwin,1977

Noer Deliar, *Pemikiran Politik di Negari Barat*, Jakarta: CV. Rajawali Press,1982

Park Yeona, *Why Leviathan* ,Jakarta : PT. Elex media Kompotindo, 2018

Lessnoff Michael, *the social Contract, Issues in Political Theory,* London: Macmilian .ltd.1986

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA